

**ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :
ANDRI YULIANI PURWANINGRUM
NIM : 1423204046

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO

ANDRI YULIANI PURWANINGRUM
NIM. 1423204046

ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto menawarkan berbagai produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk-produk tersebut ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Salah satu produk pembiayaan yang diminati adalah produk Gadai Emas Syariah (*Rahn*). Dalam pembiayaan gadai emas, kelayakan pemberian pembiayaan harus berdasarkan aspek-aspek yang terdapat di dalam suatu perbankan syariah. Hal tersebut juga dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto untuk memberikan keputusan pemberian/penolakan pada pembiayaan gadai emas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto merupakan produk pembiayaan dimana emas sebagai barang jaminan. Adanya gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto untuk membantu nasabah mendapatkan dana mudah dan cepat. Hanya dengan memiliki Kartu Identitas Diri dan jaminan berupa emas perhiasan atau lantakan, dengan kadar 16-24 karat, nasabah bisa mendapatkan pembiayaan yang diinginkan. Pembiayaan tersebut memiliki karakteristik yaitu berdasarkan prinsip syariah dengan akad *qard* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*. Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dapat dibayar saat pencairan, sedangkan biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan. Dan jika s.d. 4 bulan belum dapat melunsi pinjaman cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan Pembiayaan, Gadai Emas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Maksud dan Tujuan Penulisan.....	7
D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir	8
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	13
1. Penyaluran Dana.....	13
2. Analisis Pembiayaan.....	16
3. Akad.....	18
4. Gadai (<i>Rahn</i>).....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	35

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	37
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	37
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri	39
3. <i>Shared Values</i> ETHIC & 10 Perilaku Utama Bank Syariah Mandiri.....	39
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto	42
5. Tugas-Tugas Setiap Bagian	43
6. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri	46
B. Pemaparan Data Dan Analisis	62
1. Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.....	62
2. Analisis Kelayakan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto	63
3. Prosedur Pemberian Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri	

Kantor Cabang Purwokerto	67
4. Prosedur Pelunasan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri	
Kantor Cabang Purwokerto	69
5. Proses Pelelangan Barang Jaminan Gadai Emas di Bank	
Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto	70
6. Perbedaan Pegadaian Dengan Gadai di Bank Syariah	
Mandiri	71
7. Perbedaan Gadai Emas BSM dengan Gadai Emas BRI	
Syariah	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	35
Tabel 1.2. <i>Share Values</i> ETHIC dan 10 Perilaku Utama BSM	40



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Dan Majelis Ulama
Indonesia Tentang *Rahn* Emas
3. Lampiran 3. Blangko Bimbingan TA
4. Lampiran 4. Sertifikat PKL
5. Lampiran 5. Sertifikat BTA/PPI
6. Lampiran 6. Sertifikat Aplikom
7. Lampiran 7. Sertifikat Opak
8. Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Inggris
9. Lampiran 9. Sertifikat Bahasa Arab
10. Lampiran 10. Brosur Gadai Emas BSM
11. Lampiran 11. Formulir Permohonan Gadai Emas BSM
12. Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perbankan di negara yang bersangkutan. Sebab industri perbankan yang maju merupakan sumber pendanaan pembangunan jangka panjang yang stabil. Perbankan mendukung kegiatan perekonomian melalui pembiayaan kegiatan usaha yang dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada masyarakat guna memperoleh modal untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Perbankan merupakan unsur yang memegang peran sangat penting dalam sistem keuangan dan perekonomian suatu negara.¹

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau

¹Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.6.

berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Perkembangan baru dalam dunia perbankan di Indonesia menunjukkan prospek lebih baik. Sejak ditetapkannya Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan dikuatkan dengan Undang-undang No.10 tahun 1998, tatanan sistem kelembagaan keuangan di Indonesia mengalami perubahan secara mendasar. Di antara hasil perusahaan tatanan sistem lembaga keuangan syariah tersebut adalah Perbankan Islam.³

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam.⁴

Lembaga keuangan syariah atau Perbankan syariah berperan sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.⁵ Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok

²Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

³Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 39.

⁴Amir Machmud Dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 4.

⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 43

bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.⁶

Produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda.

1. Pola bagi hasil, untuk *investment financing*.
2. Pola jual beli, untuk *trade financing*.
3. Pola sewa, untuk *trade financing*.
4. Pola pinjaman, untuk dana talangan.⁷

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat di bagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif (pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, seperti untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi) dan pembiayaan konsumtif (pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan).⁸

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan anak perusahaan dari Bank Mandiri yang beroperasi menggunakan prinsip syariah. Kehadiran BSM sejak tahun 1999. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta:GemaInsani Press,2005), hlm.160

⁷Ascara, *Akaddan Produk Bank Syariah*, (Jakarta:RajawaliPers,2011), Hlm.122-123

⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160

(BSM) sejak awal pendiriannya.⁹ Bank Syariah Mandiri sudah banyak memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu kantor cabangnya yaitu di daerah Purwokerto.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto menawarkan berbagai produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk-produk tersebut ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat purwokerto yang telah mempercayai keberadaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto sehingga sudah banyak masyarakat yang tertarik menggunakan produk-produk yang ditawarkan. Salah satu produk yang diminati adalah produk Gadai Emas Syariah (*Rahn*).

Dalam bentuk pinjaman hukum Islam menjaga kepentingan kreditur, jangan sampai ia dirugikan. Oleh sebab itu, ia dibolehkan meminta barang dari debitur sebagai jaminan utangnya. Sehingga, apabila debitur itu tidak mampu melunasi pinjamannya, maka barang jaminan boleh dijual oleh kreditur. Konsep tersebut dalam Fiqh Islam dikenal dengan istilah *rahn* atau gadai.¹⁰

Gadai dibolehkan dengan syarat dan rukun yang bebas dari unsur-unsur yang dilarang dan merusak perjanjian. Menurut beberapa mazhab, *rahn* berarti perjanjian penyerahan harta yang oleh pemiliknya dijadikan jaminan utang yang nantinya dapat dijadikan sebagai pembayar hak piutang tersebut,

⁹www.syariahamandiri.co.id, diakses pada 26 Februari 2017 pukul 12.15

¹⁰Muhammad dan Solikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003), hlm.2-3.

baik seluruhnya maupun sebagiannya.¹¹ Dari beberapa mazhab tersebut, para fiqih sepakat mengatakan bahwa akad *rahn* itu diperbolehkan, karena banyak kemaslahatan (faedah atau manfaat) yang terkandung di dalamnya dalam rangka hubungan antara sesama manusia.¹²

Di tanah air Indonesia, Majelis Ulama telah mengeluarkan Fatwa No. 25/DSN-MUI/ VI/ 2002 tentang *rahn* sebagai salah satu upaya untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat muslim dalam bidang jasa keuangan lembaga non-bank. *Rahn* atau gadai ini di pandang sebagai salah satu bentuk pelayanan yang bisa dioperasikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹³

Produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri sudah ada sejak tahun 2009, sedangkan produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto telah tersedia sejak tahun 2010. Gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto merupakan produk pembiayaan dimana emas sebagai barang jaminan. Prospek nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto semakin meningkat dari tahun ketahun. Adanya gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto untuk membantu nasabah mendapatkan dana dengan mudah dan cepat.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto mempunyai penilaian terhadap emas yang akan dijadikan jaminan oleh calon nasabah. Tidak hanya jaminan berupa emas jenis emas perhiasan tetapi juga jenis emas

¹¹ Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung :Alfabeta, 2011), hlm. 13-15.

¹² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), Hlm.77.

¹³ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, hlm.63-64.

lantakan yang masuk ke dalam syarat pada pembiayaan gadai emas di BSM Purwokerto. Perhitungan karatase menjadi salah satu penilaian dalam pembiayaan gadai emas ini. Bank syariah mandiri kantor cabang purwokerto menentukan persyaratan karatase emas yang dapat diterima atau disetujui di dalam pembiayaan gadai emas BSM yaitu dengan kadar 16-24 karat. Persyaratan lainnya yaitu dengan membawa Kartu Identitas Diri dan memiliki rekening tabungan BSM. Pelaksanaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto menggunakan akad *qard* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*.

Kelayakan adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk bisa dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa kelayakan pemberian pembiayaan harus berdasarkan aspek-aspek yang terdapat di dalam suatu perbankan syariah. Hal tersebut juga dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto untuk memberikan keputusan pemberian/penolakan pembiayaan gadai emas. Maka penulis tertarik untuk

¹⁴Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis: edisikedua*, (Jakarta:Kencana,2008), hlm.6-7.

melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Pembiayaan Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan ,maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kelayakan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto?
2. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto?

C. Maksud dan Tujuan Penulisan

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis kelayakan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis laporan penelitian. Dengan demikian penulis dapat memaparkan secara mendetail praktek kerja dan penelitian yang

dilakukan dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program D III MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.¹⁵

D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan atau ke tempat yang menjadi subyek penelitian (Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto). Catatan lapangan harus dibuat secara cermat, rinci, dan komprehensif,¹⁶ sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yang beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No.433, Purwokerto, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan mulai 6 Februari hingga 6 Maret 2017.

¹⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir DIII MPS*, (Purwokerto: 2016), hlm. 3.

¹⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.171.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan *pawning officer* dan *pawning staff* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto, adapun Obyek dalam penelitian ini yaitu Analisis Kelayakan Pembiayaan Gadai Emas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.¹⁷ Dalam observasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai sistem operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung dengan responden.

Wawancara lebih didominasi oleh pewawancara, artinya responden lebih banyak pasif, atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

Akurasi data dan kelengkapan data yang akan diperoleh dalam

¹⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 51.

wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan pewawancara.¹⁸

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang diwawancarai yaitu *pawning officer*, dan *pawning staff* mengenai analisis kelayakan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁹

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang penulis gunakan dalam tugas akhir ini adalah metode analisis data kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.²⁰

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

¹⁸Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisis Dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.143.

¹⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 152.

²⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, hlm.51.

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c) *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²¹

IAIN PURWOKERTO

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013) hlm., 337-346.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan diurut secara sistematis dalam beberapa bab (bab satu-bab empat), maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, merupakan Bab Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penelitian tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II, merupakan Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

BAB III, merupakan Bab Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto. Untuk pembahasan yang kedua yaitu pemaparan data terkait dengan analisis kelayakan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

BAB IV, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam menentukan layak atau tidaknya emas yang akan di jadikan barang jaminan, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yaitu :

1. Setiap permohonan wajib dianalisa/dievaluasi meliputi tujuan penggunaan pinjaman. Hal ini perlu dilakukan karena gadai hana dipergunakan untuk tujuan sosial (pendidikan, kesehatan) atau sebagai pinjaman untuk keperluan mendesak lainnya.
2. Sebelum pinjaman diberikan, penaksir sesuai dengan level yang telah ditetapkan akan melakukan penaksiran terhadap obyek jaminan dengan mekanisme/prosedur penaksiran barang/obyek gadai mengacu pada Pedoman Penaksiran Emas (PPE). Pemutusan pemberian pinjaman merupakan kewenangan komite pinjaman berdasarkan pada hasil penaksiran penaksir.
3. Jaminan yang diterima yaitu berupa emas lantakan dan perhiasan dengan kadar 16-24 karat. Dengan nilai jaminan emas lantakan yaitu 95% dan jaminan emas perhiasan yaitu 80%.
4. Analisa terhadap pemenuhan ketentuan prinsip one obligor.

Setiap penaksir wajib melakukan pengecekan fasilitas pembiayaan *rahn* nasabah di KC/KCP lain, melalui menu cek fasilitas nasabah di Portal Gadai Emas (Gemmas).

5. Proses analisa pembiayaan dilakukan dengan melengkapi pengisian formulir permohonan. Berdasarkan informasi nasabah dan hasil penaksiran penaksir, maka komite pinjaman memberikan keputusan pemberian/penolakan pinjaman dengan mencantulkannya dalam formulir permohonan gadai yang telah disediakan

B. Saran

Dari pembahasan-pembahasan dari bab sebelumnya, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut :

1. Bank Syariah Mandiri diharapkan tetap mempertahankan prinsip syariah dalam operasional dan dalam produknya.
2. *Officer* gadai harus lebih teliti dalam menaksir atau menentukan layak atau tidak emas yang digunakan sebagai jaminan agar terhindar dari peredaran emas palsu yang akan mengakibatkan kerugian pada bank.
3. Meningkatkan promosi agar masyarakat lebih tertarik pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazaly dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Dahlan. 2012. *Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Amir Machmud Dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama & Cendekiawan*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute.
- _____. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- _____. 2005. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascara. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Brosur Gadai Emas Bank Syariah Mandiri.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisis Dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016. *Panduan Penyusunan Tugas Akhir DIII MPS*. Purwokerto.
- Futikhanuri. 2015. Tugas Akhir "Manajemen Risiko Pembiayaan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Cilacap". Purwokerto.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Kartika, Dewi. 2014. Skripsi “*Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas (Rahn) Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cipulir*”. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis: edisi kedua*. Jakarta:Kencana.
- Laporan PKL BSM KC Purwokerto 2015
- Muhammad dan Solikul Hadi. 2003. *Pegadaian Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muslim, Bukhori. 2011. Skripsi “*Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bekasi*”. Jakarta.
- Naja, Daeng. 2011. *Akad Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Prabasanti, Fransiska Cicylia. 2014. Tugas Akhir “*Analisis Gadai Emas Bank Syariah Terhadap Perolehan Feebase Income (Studi Kasus Pegadaian Emas Bank Syariah Mandiri Semarang)*”. Salatiga.
- Rahmawati, Novi Ria. 2011. Tugas Akhir “*Analisis prosedur pembiayaan mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah*”. Surakarta.
- Rais, Sasli. 2006. *Pegadaian Syariah: Konsep Dan Sistem Operasional: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: UI-Press.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Standar Operasional Prosedur Gadai Emas BSM
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umam, Khotibul. 2011. *Legislasi Fikih Ekonomi Dan Penerapannya Dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Veithzal Rivai dan Arvian Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Anggit Annas H selaku *Pawning Staff* di BSM KC Purwokerto, 10 Maret 2017, 11.00 WIB.
- Wawancara dengan Dian Dahliana selaku *Pawning Officer* di BSM KC Purwokerto, 20 Februari 2017, 16.16 WIB.
- www.brisyariah.co.id
- www.bsmemas.bsm.co.id
- www.syariahmandiri.co.id



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Andri Yuliani Purwaningrum
Tempat Dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 31 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 1423204046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/ Prodi/ Semester : Perbankan Syariah/ DIII MPS/ 6
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Gayam RT.03 RW.02, Gondangwetan, Pasuruan
No.Telepon : 085755865267
Status : Belum Menikah

Orang Tua
Nama Ayah : Hery Purwanto
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Nama Ibu : Yuli Eka Wahyuningsih
Pekerjaan : PNS (Guru)
Alamat : Gayam RT.03 RW.02, Gondangwetan, Pasuruan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN Gayam 1
Tahun 2008-2011 : SMPN 1 Gondangwetan
Tahun 2011-2014 : SMAN 1 Gondangwetan
Tahun 2014-2017 : IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Hormat Saya

Andri Yuliani Purwaningrum
NIM. 1423204046